BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi peneliti lainnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan studi kasus dari bab-bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai dugaan parameter untuk data bangkitan, diperoleh bahwa nilai dugaan presentase proporsi parameter $\widehat{\theta}$ dengan menggunakan metode penduga langsung dan penduga metode tidak langsung SAE EB Beta Binomial tidak jauh berbeda bahkan relatif sama.

2. Berdasarkan nilai dugaan parameter dari data kasus BBLR di kecamatan Kota Padang, diperoleh bahwa nilai dugaan proporsi BBLR di Kota Padang yang dihasilkan dengan menggunakan metode penduga langsung dan penduga metode tidak langsung SAE EB Beta Binomial tidak jauh berbeda bahkan relatif sama.

3. Berdasarkan nilai RRMSE, diperoleh bahwa metode tidak langsung SAE EB mempunyai nilai RRMSE yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai

RRMSE metode langsung. Ini berarti bahwa metode tidak langsung SAE EB lebih baik digunakan dalam mengestimasi nilai dugaan suatu parameter pada area kecil dibandingkan dengan metode pendugaan langsung. Sementara itu, jika dibandingkan antara metode penduga tak langsung SAE EB itu sendiri, diperoleh bahwa nilai dari RRMSE Bootstrap memiliki nilai yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan nilai RRMSE Jackknife. Ini berarti bahwa metode RRMSE Bootstrap lebih baik digunakan dalam mengestimasi nilai ragam pada metode peubah tak langsung SAE EB.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan peubah penyerta atau pengaruh spasial untuk meningkatkan akurasi pendugaan parameter.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA